

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Perjalanan sejarah PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (PT. H.M. Sampoerna Tbk) berawal dari tahun 1913 ketika imigran dari Surabaya, Liem Seeng Tee, membuat dan menjual rokok kretek lintingan tangan dengan campuran cengkeh yang kini menjadi merk terkemuka di Indonesia, yaitu Dji Sam Soe. Ia mulai membuat dan menjual rokok kretek linting tangan di rumahnya di Surabaya, Indonesia. Perusahaan kecilnya tersebut merupakan salah satu perusahaan pertama yang memproduksi dan memasarkan rokok kretek dan rokok putih secara komersial.

Pada masa Perang Dunia II dan penjajahan Jepang, Liem Seeng Tee ditahan dan usahanya ditutup oleh penjajah. Setelah Perang Dunia berakhir, ia dibebaskan dan memulai usahanya kembali. Namun, pada tahun 1959, tiga tahun setelah Liem Seeng Tee wafat dan setelah perang kemerdekaan berakhir pada akhir 1950-an, perusahaan Liem Seeng Tee kembali terancam bangkrut. Pada tahun tersebut, Aga Sampoerna (putra kedua Liem Seeng Tee) ditunjuk untuk menjalankan perusahaan keluarga Sampoerna dan berhasil membangunnya kembali.

Putera kedua Aga Sampoerna yaitu, Putra Sampoerna, mengambil alih kemudi PT. H.M. Sampoerna pada tahun 1978. Di bawah kendalinya, PT. H.M. Sampoerna berkembang menjadi perseroan publik dengan struktur perseroan modern dan memulai masa investasi dan ekspansi. Dalam proses, PT. H.M.

Sampoerna memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia.

PT. H.M. Sampoerna Tbk merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang tumbuh pesat. Produk-produk andalan PT. H.M. Sampoerna Tbk seperti Dji Sam Soe dan A Mild memimpin dalam segmen kelas atas, sedangkan Sampoerna Hijau bersaing dalam segmen kelas menengah. PT. H.M. Sampoerna Tbk merupakan perusahaan rokok pertama yang memperkenalkan rokok kretek rendah, tar rendah nikotin di Indonesia dan telah mengembangkan segmen pasar ini menjadi segmen pasar yang paling berkembang pesat selama dekade terakhir.

Pada bulan Mei 2005, PT Philip Morris Indonesia, afiliasi dari Philip Morris Internasional Inc., perusahaan tembakau terkenal yang merupakan bagian dari Altria Group, Inc. telah mengakuisisi sebesar 97,95% saham PT HM Sampoerna Tbk. Perubahan kepemilikan ini menjadi salah satu momen penting dalam perjalanan sejarah Sampoerna.

Dengan kepemimpinan Martin G. King sebagai presiden direktur dan didukung oleh jajaran direksi dengan keahlian nasional dan internasional PT. H.M. Sampoerna Tbk memiliki landasan yang kokoh untuk berkembang lebih pesat lagi.

PT. H.M. Sampoerna Tbk memiliki 5 pabrik rokok yang beroperasi di Jawa Timur, Indonesia. Pabrik utamanya berlokasi di Pandaan, sedangkan empat pabrik lainnya berada di wilayah Surabaya dan Malang.

Berkat kerja keras dan dedikasi dari seluruh manajemen serta karyawan, PT. H.M. Sampoerna Tbk telah mendapat pengakuan dengan meraih penghargaan nasional dan internasional. Ratusan penghargaan dalam berbagai bidang seperti

bidang manajemen, pemasaran, penjualan, dan manufaktur telah diterima oleh PT. H.M. Sampoerna Tbk.

## 2.2 Lokasi Perusahaan

Lokasi PT. H.M. Sampoerna Tbk. terletak di Jalan Surabaya–Malang KM 51 ,4 Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur–Indonesia 67161.

## 2.3 Tujuan dan Landasan Usaha

### Tujuan Perusahaan

- Menjadi percetakan kemasan rokok berskala internasional.
- Menjadi yang terdepan dalam mutu produk dan pelayanan.
- Memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan membantu mereka dalam pengembangan kebutuhan kemasan yang kompetitif dan memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

### Kebijakan Mutu

#### 1. Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (LK3)

- Mencegah terjadinya kecelakaan, kerugian waktu dan sumber daya.
- Kesehatan karyawan dan lingkungan yang terpelihara.
- Tercapainya program–program mutu perusahaan secara optimal.

## **2. Mutu Produk dan Pelayanan**

- Berdasarkan persyaratan spesifikasi pelanggan.
- Pengendalian dan penyempurnaan proses termasuk metode dan teknologi sehingga memberi nilai tambah kepada pelanggan.

## **3. Delivery**

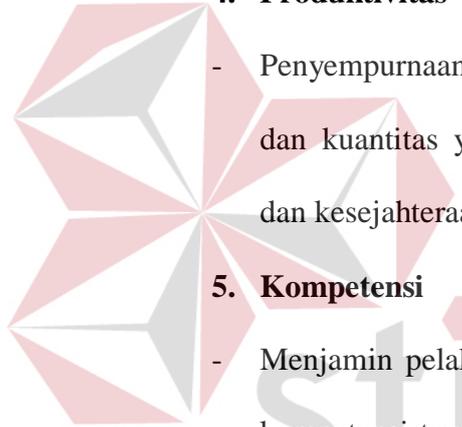
- Pengendalian mulai dari *incoming material*, proses produksi sampai dengan pengiriman, agar *delivery ontime* dan kuantitas memenuhi permintaan pelanggan.

## **4. Produktivitas**

- Penyempurnaan proses menerus agar waste rendah pada kualitas dan kuantitas yang tinggi tanpa mengabaikan faktor lingkungan dan kesejahteraan karyawan.

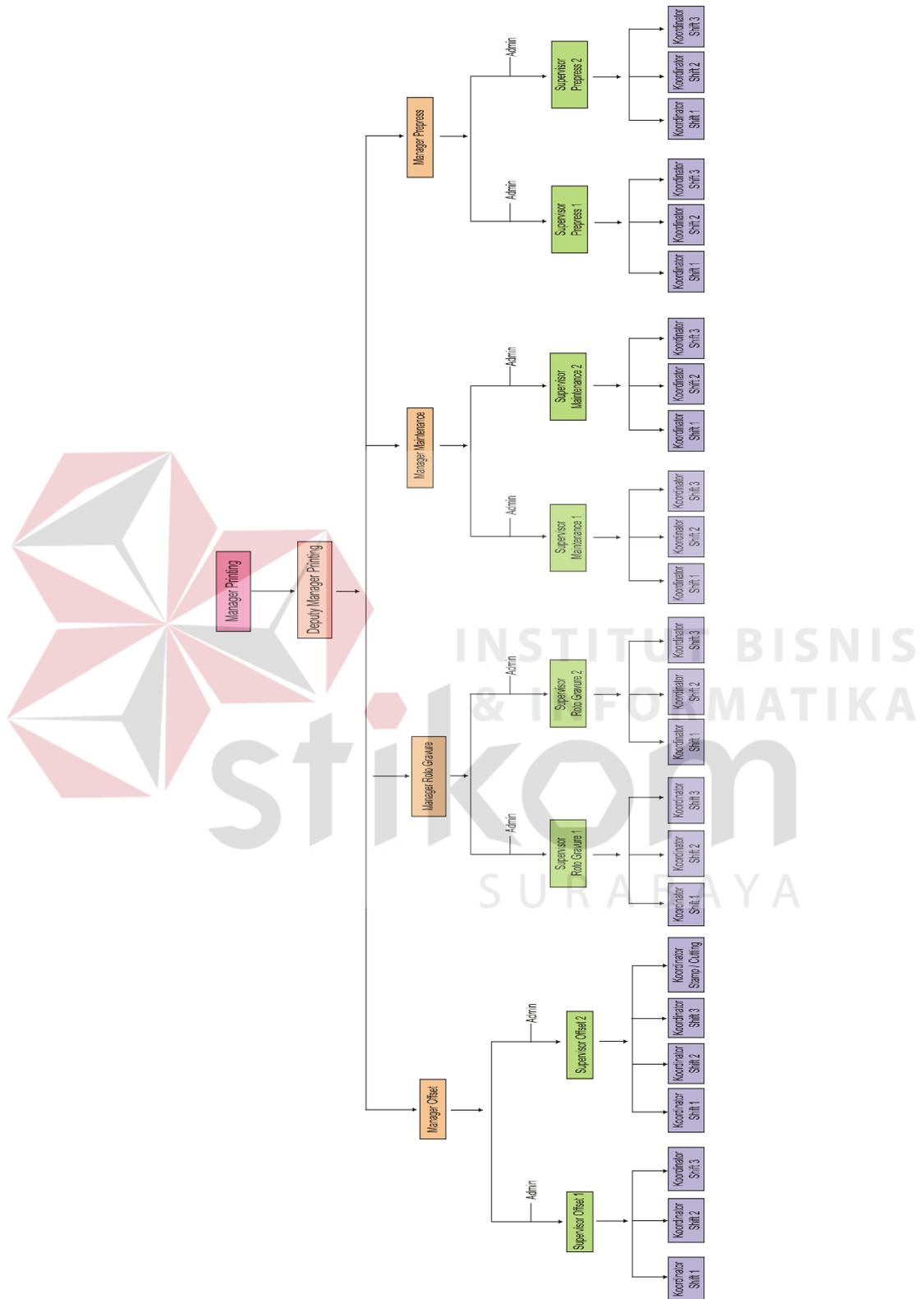
## **5. Kompetensi**

- Menjamin pelaksanaan proses yang bermutu dengan peningkatan kompetensi terus menerus dan sistem penilaian dan pelatihan yang memadai.



INSTITUT BISNIS  
& INFORMATIKA  
stikom  
SURABAYA

## 2.4 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. SAMPOERNA PRINTPACK